

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro
Tema : Mahasiswa Tuntut Perbaikan Kota
Surat Kabar / Majalah : Suara Merdeka

Hari **Jumat** , Tanggal **12**, Bulan **Maret** , Tahun **2010**, Halaman **4** Kolom --

Ringkasan :

Sebanyak 40 Mahasiswa BEM KM Undip melakukan aksi unjuk rasa yang ditujukan kepada 5 pasangan Calon walikota dan wakilnya di depan gerbang Balai Kota Semarang

Catatan :

Mahasiswa Tuntut Perbaikan Kota

SEMARANG- Saat lima pasangan calon ditetapkan KPU Kota Semarang di Aula Balai Kota, di depan gerbang Balai Kota puluhan mahasiswa menggelar aksi unjuk rasa. Mereka menuntut delapan agenda mendesak yang harus dituntaskan oleh wali kota dan wakil wali kota terpilih.

Koordinator lapangan aksi, Syailendra mengatakan, tuntutan itu disampaikan demi kemajuan Kota Semarang. "Sudah menjadi komitmen kami mengawal jalannya Pilwalkot hingga tuntas. Dalam pengundian nomor ini, kami menuntut calon wali kota mewujudkan delapan agenda mendesak," katanya.

Disebutkan, agenda itu adalah penuntasan kemiskinan dan pengangguran, pemberdayaan UMKM dan pasar tradisional sebagai basis perekonomian rakyat, pewujudan *good governance*, penyelamatan lingkungan hidup, pembenahan infrastruktur dan tata ruang kota yang ramah lingkungan, pengoptimalan anggaran pendidikan minimal 20 persen, penjaminan ketersediaan dan keterjangkauan harga kebutuhan pokok, dan penjaminan ketersediaan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan bermutu.

Sebanyak 40 mahasiswa BEM KM Undip itu, mulai melakukan aksi sekitar pukul 09.30. Aksi yang dinamai "Kepung Balai Kota" itu, diawali dengan *long march* dari Kampus Undip Pleburan dengan membawa beberapa pamflet bertuliskan delapan agenda mendesak.

Mereka juga mengajukan kontrak politik tentang penyelesaian delapan agenda mendesak Kota Semarang selama satu periode pemerintahan. (K26-56)